

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil simpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, hasil kemampuan menulis cerpen siswa menggunakan teknik asosiasi dan respon siswa.

Penerapan teknik asosiasi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X-2. Penulis juga berharap teknik asosiasi dapat menjadi alternatif teknik dalam pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran menulis cerpen penulis menyusun beberapa hal, antara lain: 1) menyusun atau merancang RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan penerapan teknik asosiasi dalam pembelajaran cerpen. (RPP terlampir), 2) menyusun materi/pembahasan tentang cerpen. Penyusunan bahan ajar ini meliputi berbagai materi tentang cerpen, 3) merancang langkah-langkah teknik asosiasi yang akan diterapkan dalam menulis cerpen siswa kelas X-2 di SMA Negeri 19 Bandung, 4) menyusun soal tes yang berupa uraian menulis cerpen yang mengacu kepada aspek-aspek penilaian dalam menulis cerpen, yakni kelengkapan aspek formal cerpen, kelengkapan unsur-unsur

Novita, 2012

Penerapan Teknik Asosiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas X SMAN 19 Bandung

intrinsik cerpen, keterpaduan unsur/struktur cerpen, ketepatan penggunaan bahasa dalam cerpen, 5) menyusun kriteria penilaian menulis cerpen, 6) menyusun angket untuk mengetahui respon siswa, 7) menyusun pedoman observasi untuk guru/peneliti; menyusun lembar penilaian observasi untuk guru/peneliti.

Berdasarkan hasil analisis pada bab 4, penerapan teknik asosiasi untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X pada SMA Negeri 19 Bandung dinyatakan berhasil. berikut paparan hasil penelitian setiap siklusnya.

- 1) Siklus 1, skor tertinggi siswa adalah 75 termasuk kategori baik dan skor terendah 40 termasuk kategori cukup. Terdapat 20 orang siswa yang mencapai kategori baik serta 18 orang siswa mencapai kategori cukup. Artinya ada 20 orang siswa yang telah berhasil mencapai kategori baik. Meskipun telah terdapat siswa yang memperoleh kategori baik, namun guru harus tetap meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa agar mencapai kategori sangat baik dengan cara memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 1 untuk melanjutkan pada siklus berikutnya.
- 2) Siklus 2, skor tertinggi siswa adalah 85 termasuk kategori sangat baik dan skor terendah 40 termasuk kategori cukup. Terdapat 3 orang siswa yang mencapai kategori sangat baik, 28 orang siswa mencapai kategori baik serta 5 orang siswa mencapai kategori cukup. Artinya ada 3 orang siswa yang telah berhasil mencapai kategori sangat baik. hal ini membuktikan terdapat peningkatan pada siklus 2 berdasarkan perolehan skor yang meningkat.

Novita, 2012

Penerapan Teknik Asosiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas X SMAN 19 Bandung

Meskipun telah terdapat siswa yang memperoleh kategori sangat baik, namun guru tetap meningkatkan kemampuan menulis cerpen, agar lebih banyak lagi siswa yang mencapai kategori sangat baik dengan cara memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 2 untuk melanjutkan pada siklus berikutnya.

- 3) Siklus 3, skor tertinggi siswa adalah 95 termasuk kategori sangat baik dan skor terendah 60 termasuk kategori baik. Terdapat 21 orang siswa yang mencapai kategori sangat baik, serta 15 orang siswa mencapai kategori baik. Artinya ada 21 orang siswa yang telah berhasil mencapai kategori sangat baik. Hal ini membuktikan terdapat peningkatan pada siklus 3 berdasarkan perolehan skor yang meningkat.
- 4) Aktivitas guru pada siklus 1 memperoleh skor 3,05 dari observer I dan 3,15 dari observer II. Pada siklus 2 memperoleh skor 3,2 dari observer I dan 3,25 dari observer II. Serta pada siklus III memperoleh skor 3,6 dari observer I dan 3,66 dari observer II. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas guru pun menunjukkan peningkatan yang signifikan.
- 5) Respon siswa pada pertanyaan nomor 1, terdapat 22 orang siswa menyatakan setuju dan 14 orang siswa menyatakan sangat setuju. Pada pertanyaan nomor 2, terdapat 16 orang menyatakan sangat setuju dan 20 orang siswa menyatakan setuju. Pada pertanyaan nomor 3, terdapat 12 orang siswa menyatakan sangat setuju, 22 orang menyatakan setuju dan 2 orang menyatakan kurang setuju. Pada pertanyaan nomor 4, terdapat 16 orang

Novita, 2012

Penerapan Teknik Asosiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas X SMAN 19 Bandung

siswa menyatakan sangat setuju dan 20 orang menyatakan setuju. Pada pertanyaan nomor 5, terdapat 6 orang siswa menyatakan sangat setuju, 23 orang menyatakan setuju dan 7 orang menyatakan kurang setuju. Pada pertanyaan nomor 6, terdapat 14 orang siswa menyatakan sangat setuju, 21 orang menyatakan setuju dan 1 orang menyatakan kurang setuju.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran dengan harapan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya untuk pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Pada penerapan teknik asosiasi dalam kemampuan siswa menulis cerpen, telah terbukti bahwa teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar teknik ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis narasi, dongeng dan deskripsi.
- 2) Penerapan teknik asosiasi yang peneliti lakukan adalah pada tingkat SMA, namun, peneliti menyarankan kepada pembaca, teknik asosiasi juga dapat diterapkan pada tingkat SD dan SMP.

Novita, 2012

Penerapan Teknik Asosiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas X SMAN 19 Bandung

- 3) Kegiatan menulis cerpen, narasi, dan deskripsi dapat didukung dengan teknik yang menyenangkan, yaitu salah satunya menggunakan teknik asosiasi.



Novita, 2012

Penerapan Teknik Asosiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas X SMAN 19 Bandung